

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang berkembang pesat dan memiliki potensi besar sebagai sumber pendapatan bagi suatu negara. Menurut Cooper et al. (2005) pada dasarnya pariwisata adalah aktivitas yang melibatkan perjalanan dan kunjungan ke tempat-tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, bisnis, ataupun kepentingan lainnya. Pada awalnya, pariwisata hanya dianggap sebagai aktivitas rekreasi semata, namun seiring perkembangan zaman, pariwisata berkembang menjadi industri yang sangat kompleks dan multidimensional. Menurut Smith dan Eadington (1992) pariwisata layak dikembangkan sebagai ilmu, karena mempunyai sejarah, pustaka, dan prinsip-prinsip yang terstruktur serta berbagai aspek keilmuan lainnya (dalam Pitana, 2009).

Perkembangan Ilmu Pariwisata di Indonesia saat ini dirasa sudah cukup baik, dapat dilihat dari banyaknya perguruan tinggi di Indonesia telah membuka program studi pariwisata, termasuk di antaranya Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang memiliki tiga program studi di bidang pariwisata, yaitu Manajemen Resort dan Leisure, Manajemen Pemasaran Pariwisata, dan Manajemen Industri Katering. Menurut Inskeep (1991) perkembangan ilmu pariwisata yang semakin pesat membuat banyak perguruan tinggi di seluruh dunia mulai membuka program studi pariwisata. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkontribusi dalam pengembangan industri pariwisata.

Seiring dengan perkembangan ilmu pariwisata, mahasiswa prodi pariwisata di perguruan tinggi diberikan tugas untuk melakukan penelitian sebagai salah satu bentuk pengembangan ilmu pariwisata. Menurut Ercan Sirakaya-Turk et al (2015), penelitian di bidang pariwisata dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang konsumen pariwisata, pemasaran

pariwisata, dan pengelolaan destinasi pariwisata. Penelitian tersebut dapat dilakukan melalui berbagai metode, baik kuantitatif maupun kualitatif.

Demikian pula halnya dengan mahasiswa dari tiga prodi pariwisata UPI yang juga melakukan penelitian untuk mendapatkan gelar sarjana Strata 1 dengan menyusun skripsi. Skripsi adalah karya tulis (baik ilmiah, hasil observasi ataupun hasil kompilasi pustaka) sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1. (Al-Barry,2004). Dalam menyusun skripsi, mahasiswa harus mencari bahan pustaka yang relevan dengan topik penelitiannya sebagai dasar untuk menyusun kerangka teori dan mendukung temuan penelitian. Selain itu, bahan pustaka yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi harus dicantumkan pada daftar pustaka atau daftar sitiran sebagai referensi yang digunakan. Hal ini penting untuk memastikan keabsahan dan keakuratan penelitian yang dilakukan, serta menghindari tindakan plagiatisme. Oleh karena itu, keahlian dalam mencari, memilih, dan menyusun bahan pustaka yang relevan sangat diperlukan dalam proses penyusunan skripsi.

Meskipun referensi menjadi bagian penting dalam penulisan skripsi di bidang pariwisata, mahasiswa masih kerap menghadapi permasalahan dalam menemukan dan memilih referensi yang tepat dan relevan bagi penelitiannya. Menurut (Sopiah, 2013) penulisan skripsi di bidang pariwisata masih menjadi masalah, terutama dalam hal penggunaan referensi yang tepat dan relevan. Untuk itu, perlu dilakukan studi bibliometrik yang dapat memberikan gambaran mengenai referensi yang sering digunakan dalam skripsi mahasiswa program studi pariwisata. Studi bibliometrik merupakan studi kuantitatif mengenai publikasi ilmiah dan dapat memberikan gambaran mengenai tren penelitian dan perkembangan ilmu pada suatu bidang studi (van Raan, 2004).

Beberapa sumber terkait studi bibliometrik di bidang pariwisata antara lain penelitian yang dilakukan oleh Arumugam dan Ramesh (2012) tentang kajian bibliometrik dalam jurnal pariwisata, serta penelitian yang dilakukan oleh Suwandono et al. (2015) tentang analisis bibliometrik jurnal pariwisata

di Indonesia. Namun, belum banyak penelitian yang fokus pada studi bibliometrik buku referensi skripsi mahasiswa prodi pariwisata di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Studi Bibliometrik Buku Referensi Skripsi Mahasiswa Prodi Pariwisata UPI” Studi ini akan memberikan gambaran tentang jenis dan jumlah referensi yang digunakan oleh mahasiswa dalam penulisan skripsi, sekaligus memberikan informasi mengenai kualitas referensi yang digunakan. Dengan demikian, studi bibliometrik dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa program studi pariwisata dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam memilih referensi yang tepat dan relevan untuk penulisan skripsi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja sumber referensi yang paling sering digunakan oleh mahasiswa Prodi Pariwisata UPI dalam penelitian mereka?
2. Siapa pengarang yang paling banyak disitir dalam skripsi mahasiswa Prodi Pariwisata UPI?
3. Bagaimana tingkat keusangan literatur yang disitir dalam skripsi mahasiswa Prodi Pariwisata UPI?
4. Bagaimana hasil analisis bibliometrik dari buku pariwisata Indonesia yang menjadi sumber referensi skripsi mahasiswa Prodi Pariwisata UPI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sumber referensi dan memberikan gambaran tentang jenis dan jumlah referensi yang yang paling sering digunakan oleh mahasiswa Prodi Pariwisata UPI dalam menyusun skripsi
2. Mengetahui pengarang yang paling sering disitir oleh mahasiswa Prodi Pariwisata UPI

Putri Anggraeni Nugraha, 2023

STUDI BIBLIOMETRIK BUKU REFERENSI SKRIPSI MAHASISWA PRODI PARIWISATA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Mengetahui keusangan literatur yang disitir skripsi mahasiswa Prodi Pariwisata UPI
4. Mengetahui hasil analisis bibliometrik dari buku pariwisata Indonesia yang menjadi sumber referensi skripsi mahasiswa Prodi Pariwisata UPI.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini mempunyai 2 (dua) manfaat penelitian yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis.

Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari Studi Bibliometrik Buku Referensi Skripsi Mahasiswa Prodi Pariwisata UPI: Studi bibliometrik ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pariwisata. Informasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan topik-topik penelitian yang lebih spesifik dan relevan.

Manfaat Praktis

Adapun secara praktis manfaat dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Menjadi panduan dalam memilih referensi: Studi bibliometrik dapat menjadi panduan bagi mahasiswa dalam memilih referensi yang sesuai dan relevan dengan topik penelitian mereka.
2. Menilai kualitas buku referensi: Studi bibliometrik juga dapat membantu dalam menilai kualitas dan relevansi buku referensi yang digunakan dalam skripsi mahasiswa Prodi Pariwisata UPI. Hal ini dapat membantu dalam memastikan bahwa referensi yang digunakan berkualitas dan relevan dengan topik penelitian.
3. Menyediakan dasar untuk pengembangan penelitian: Informasi yang diperoleh dari studi bibliometrik dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan topik penelitian yang lebih spesifik dan relevan. Hal ini dapat membantu para peneliti dalam mengembangkan penelitian yang lebih fokus dan berkontribusi bagi perkembangan ilmu pariwisata.

E. Sistematika Penulisan

Urutan penulisan dalam penelitian ini meliputi

- BAB I : Pendahuluan
Dalam bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur penelitian.
- BAB II : Kajian Pustaka
Dalam bab ini berisikan kajian teori dan kerangka pemikiran
- BAB III : Metode Penelitian
Dalam bab ini berisikan metode penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data
- BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan
Dalam bab ini berisikan pemaparan data dan pembahasan data hasil penelitian
- BAB V : Simpulan dan Rekomendasi
- DAFTAR PUSTAKA
- LAMPIRAN